

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan pada data-data dan hasil analisis terhadap peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sarana dan prasarana pendidikan di SMK Budi Mulya Palangka Raya maka dapat ditarik kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai leader serta manajer sehingga sarana dan prasarana pendidikan di SMK Budi Mulya mengalami peningkatan diantaranya sejak tahun 2014 dibangun dua ruang kelas berkonstruksi permanen dengan ukuran luas 32 m² lebar 4 m² di bangun satu gedung perpustakaan dengan ukuran luas 30 m² dan lebar 4m², penambahan referensi buku, penambahan sarana di ruang laboratorium berupa satu set alat praktek kimia, serta penambahan seperangkat alat musik tradisional berupa alat musik karungut.
2. Kendala yang dihadapi kepala sekolah yang berperan sebagai leader dan administrator dalam upaya meningkatkan mutu sarana dan prasarana pendidikan di SMK Budi Mulya Palangka Raya adalah anggaran dana sekolah yang kurang memadai, tidak adanya komite sekolah, tidak ada sumber dana dari jalur usaha yang dikelola sekolah, terbatasnya lahan untuk praktek, serta kurang mendapat partisipasi ketua yayasan, disebabkan karena

yayasan Panti Asuhan Budi Mulya sedang melaksanakan proses pembangunan 10 kamar Asrama di Panti Asuhan Budi Mulya.

3. Upaya yang dilakukan kepala sekolah yang berperan sebagai leader manajer dan administrator langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam meningkatkan mutu sarana dan prasarana pendidikan di SMK Budi Mulya Palangka Raya yaitu dengan cara berkoordinasi dan bersinergi dengan pihak swasta maupun pemerintah dalam penyediaan dan peningkatan mutu sarana pendidikan, sejak tahun 2013 SMK Budi Mulya telah menjalin bekerja sama dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Palangka Raya, serta menjalin kerja sama dengan Balai Sertifikasi dan Pengawasan Benih (BSPB) Palangka Raya, berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Terkait, berkoordinasi dengan kepala yayasan Budi Mulya, menambah sarana dan prasarana pendidikan berupa media di ruang praktek maupun buku-buku pelajaran dan menyediakan lahan untuk praktek.

B. Rekomendasi

1. Bagi SMK Budi Mulya Palangka Raya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai leader, menejer, administrator, inovator maupun motivator dalam melaksanakan manajemen sarana dan prasarana pendidikan, supaya bisa meningkatkan kinerjanya sehingga mampu meningkatkan mutu prasarana di SMK Budi Mulya Palangka Raya.

2. Bagi SMK yang ada di kota Palangka Raya, diharapkan kepada Kepala sekolah dapat mengkaji tentang manajemen dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana di SMK sehingga dapat mengambil hal-hal positif untuk perkembangan dan kemajuan Sekolah Menengah Kejuruan di masa yang akan datang.
3. Bagi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palangka Raya sebagai pembina Sekolah Menengah Kejuruan, yaitu dalam pengembangan mutu Sekolah Menengah Kejuruan, khususnya yang berkaitan dengan mutu sarana dan prasarana pendidikan, diharapkan konsistensi dalam memberikan dukungan baik secara material maupun finansial dalam pengadaan sarana dan prasarana demi tercapainya tujuan pendidikan yang bermutu di Sekolah Menengah Kejuruan.